

**DAMPAK TURUNNYA HARGA KARET TERHADAP
KUALITAS DAN PERILAKU PEMASARAN SLAB
DI DESA TALANG TALING KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

***THE IMPACT OF PRICE DECLINE OF RUBBER ON
THE QUALITY AND MARKETING BEHAVIOR IN
VILLAGE TALANG TALING SUB DISTRICT
GELUMBANG MUARA ENIM***



**Triwani Sidebang
05121001045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

S¹
338.130 7 598 16

Tin
d

2016

30738/21984



**DAMPAK TURUNNYA HARGA KARET TERHADAP
KUALITAS DAN PERILAKU PEMASARAN SLAB
DI DESA TALANG TALING KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

***THE IMPACT OF PRICE DECLINE OF RUBBER ON
THE QUALITY AND MARKETING BEHAVIOR IN
VILLAGE TALANG TALING SUB DISTRICT
GELUMBANG MUARA ENIM***



**Triwani Sidebang
05121001045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SUMMARY

TRIWANI SIDEBANG. *"The Impact Of Price Decline Of Rubber On The Quality And Marketing Behavior In Village Talang Taling Sub District Gelumbang Muara Enim"* (Supervised by MUHAMMAD YAZID and YULIAN JUNAIDI).

The purposed of this research were to compare the quality of slab produced by farmers before and during price decline and to compare slab marketing behavior before dan during price decline. The research was done in Village Talang Taling Sub District Gelumbang Muara Enim and data collection was done in May until June 2016. The method use in this research was survey method. The sample farmers were selected using simple random sampling at 10% of the population (347 rubber farmers) or 35 farmers.

Data collected consisted of primary an secondary data. Primary data were obtained through direct interview to the sample farmers using questionnaire. To answer the first and second objectives, primary data were transferred into scores. The quality of slab before and during price decline were assessed using 4 indicators. Whereas, marketing behavior before and during price decline was assessed using 8 indicators.

The quality of slab before and during price decline was categorized as medium where before price decline the score was 8,52 and during price decline was 8,37. Marketing behavior of slab before dan during price decline was also categorized as medium where the total score before price decline was 17,83 and during price decline was 16,94. The results of statistic testing showed that there was no difference in slab quality before and during price decline, while the marketing behavior before price decline was different from that during price decline.

Keywords: price decline, quality, marketing behavior

RINGKASAN

TRIWANI SIDEBANG. "Dampak Turunnya Harga Karet Terhadap Kualitas dan Perilaku Pemasaran Slab Di Desa Talang Taling Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim" (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan penelitian adalah membandingkan kualitas slab yang dihasilkan petani sebelum dan selama turunnya harga karet dan membandingkan perilaku pemasaran slab sebelum dan selama turunnya harga karet. Penelitian dilaksanakan di Desa Talang Taling Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan petani contoh dilakukan secara acak sederhana terhadap 10% dari 347 petani karet di Desa Talang Taling dengan jumlah 35 petani sebagai sampel dalam penelitian ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer meliputi wawancara langsung terhadap petani contoh dengan menggunakan kuisioner. Untuk menjawab tujuan pertama dan tujuan kedua dihitung dengan menggunakan skorring. Kualitas slab sebelum dan selama turunnya harga karet dengan menggunakan 4 indikator. Sedangkan perilaku pemasaran slab sebelum dan selama turunnya harga karet menggunakan 8 indikator.

Kualitas slab sebelum dan selama turunnya harga karet termasuk dalam kriteria sedang dengan nilai sebelum turunnya harga karet sebesar 8,52 dan selama turunnya harga karet sebesar 8,37. Perilaku pemasaran slab sebelum dan selama turunnya harga karet termasuk dalam kriteria sedang dengan skor total perilaku pemasaran slab sebelum turunnya harga karet sebesar 17,83 dan nilai skor total perilaku pemasaran selama turunnya harga karet sebesar 16,94. Hasil pengujian statistik untuk perhitungan perbandingan kualitas slab menunjukkan tidak terdapat perbedaan kualitas slab sebelum dan selama turunnya harga karet, sedangkan hasil perbandingan perilaku pemasaran slab menunjukkan adanya perbedaan perilaku pemasaran slab sebelum dan selama turunnya harga karet.

Kata kunci: Turunnya harga karet, kualitas, perilaku pemasaran.

SKRIPSI

**DAMPAK TURUNNYA HARGA KARET TERHADAP
KUALITAS DAN PERILAKU PEMASARAN SLAB
DI DESA TALANG TALING KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

***THE IMPACT OF PRICE DECLINE OF RUBBER ON
THE QUALITY AND MARKETING BEHAVIOR IN
VILLAGE TALANG TALING SUB DISTRICT
GELUMBANG MUARA ENIM***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Triwani Sidebang
05121001045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK TURUNNYA HARGA KARET TERHADAP
KUALITAS DAN PERILAKU PEMASARAN SLAB DI
DESA TALANG TALING KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

**Triwani Sidebang
05121001045**

Indralaya, September 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP. 196205101988031002



Ir. Yulian Junaidi, M. Si
NIP. 196507011989031005

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**




Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196602111985031002

Skripsi dengan judul “Dampak Turunnya Harga Karet Terhadap Kualitas Dan Perilaku Pemasaran Slab Di desa Talang Taling Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim” oleh Triwani Sidebang telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Agustus 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP. 196205101988031002

Ketua

()

2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP. 196507011989031005

Sekretaris

()

3. Dr. Dessy Adriani, M.Si
NIP. 197412262001122001

Penguji

()

4. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004

Penguji

()


5. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si.
NIP. 198607182008122001

Penguji

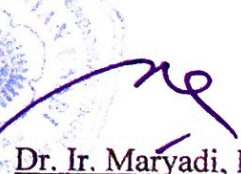
()

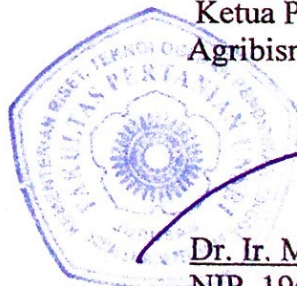
Indralaya, September 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Ketua Program Studi
Agribisnis,


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triwani Sidebang

NIM : 05121001045

Judul : "Dampak Turunnya Harga Karet Terhadap Kualitas Dan Perilaku Pemasaran Slab di Desa Talang Taling Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim".

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam penelitian ini merupakan hasil observasi penulis sendiri di bawah pengarahannya pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan belum sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atau gelar yang sama di tempat lain.



Indralaya, September 2016



Triwani Sidebang

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 04 Mei 1994 di Medan Kecamatan Medan Labuhan, Provinsi Sumatra Utara. Penulis merupakan anak ke tiga dari pasangan H. Sidebang dan R. Siboro. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SDN 068474 Medan Sumatra Utara. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2009 di SMP Negeri 45 Medan dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2012 di SMA Swasta Katholik Budi Murni 1 Medan .

Penulis diterima sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2012 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Indralaya, September 2016

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Dampak Turunnya Harga Karet Terhadap Kualitas Dan Perilaku Pemasaran Slab Di Desa Talang Taling Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim".

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si selaku dosen pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing mulai dari perencanaan hingga penyelesaian penelitian ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Mama yang selalu menyemangatiku dan mendukungku dari nasihat, doa dan dana sehingga aku bisa menyelesaikan kuliahku.
2. Kakak Yanti Erenika Sidebang, Afnila Devi Sidebang, dan adikku Hari Lestari Sidebang dan Daniel Cristoppel Sidebang yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Buat Opungku satu-satunya yang selalu mendoakanku dan memberikan semangat serta nasihat untukku.
4. Kepada kepala Desa Talang Taling dan para petani yang telah memberikan bantuan dan informasi.
5. Buat kedua sahabatku Romartha Situmorang dan Olyvia Desi Cristy Turnip yang sudah saling mendukung dalam doa, selamat untuk kita yang bisa menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar masing-masing, semoga kita tetap saling mendukung untuk kedepannya.
6. Teman-teman Agribisnis 2012 yang masih berjuang untuk penyelesaian tugas akhir, terkhusus untuk Agribisnis Batak 2012 yang sudah saling mendukung dalam penyelesaian skripsi ini dan semangat buat kalian yang masih berjuang.
7. Teman-teman sekostan di Wisma Utama Asrama Putri, terkhusus untuk angkatan 2012 dan mantan teman sekamarku Glory Marbun, adik sekamarku Wasni dan Reni yang telah memberi tumpangan dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi.

8. Abang sepupuku Andreas Siboro yang selalu mendukung dan membantuku dalam perkuliahan.
9. Teman-teman seangkatanku 2012 di Gg. Buntu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Adekku tersayang Juliana Siregar yang selalu jadi tempat curhat dan membantu dalam penyelesaian skripsi.
11. Buat para staf jurusan Agribisnis, terima kasih karena sudah mebantu dalam dan meringankan dalam pengumpulan berkas.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan mahasiswa lainnya yang ingin menyusun skripsi.

Indralaya, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	6
2.1.1.1. Perbedaan Karet Alam dan Karet Sintetis.....	6
2.1.1.2. Jenis-Jenis Karet Alam.....	7
2.1.1.3. Persyaratan Tumbuh Tanaman Karet.....	8
2.1.1.3.1. Iklim.....	8
2.1.1.3.2. Tanah.....	9
2.1.1.4. Penyadapan.....	9
2.1.2. Konsepsi Harga.....	11
2.1.2. Konsepsi Kualitas Karet.....	12
2.1.3. Konsepsi Pemasaran.....	14
2.1.3.1. Perilaku Petani dalam Pemasaran.....	16
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu.....	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5. Metode Pengolahan Data.....	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Desa Talang Taling.....	26
4.1.1. Letak dan Batasan Wilayah.....	26
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografis.....	26
4.1.3. Penduduk, Mata Pencaharian dan Tingkat Pendidikan.....	27
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	28
4.1.5. Agama, Sosial dan Budaya	29
4.2. Keadaan Umum Pertanian	30
4.3. Keadaan Umum Budidaya Tanaman Karet	31
4.4. Karakteristik Petani Contoh.....	33
4.4.1. Umur Petani Contoh.....	34
4.4.2. Jumlah Tanggungan dan Luas Lahan Petani Contoh.....	34
4.4.3. Tingkat Pendidikan	35
4.4.4. Lama Berusaha Tani	36
4.5. Kualitas Slab Sebelum dan Selama Turunnya Harga Karet	36
4.5.1. Kadar Kering Karet (KKK).....	37
4.5.2. Ketebalan.....	38
4.5.3. Kebersihan.....	38
4.5.4. Jenis Koagulan	39
4.6. Perilaku Pemasaran Slab Sebelum dan Selama Turunnya Harga Karet	40
4.6.1. Produk Slab	41
4.6.2. Harga Slab.....	42
4.6.3. Distribusi.....	43
4.6.4. Promosi	44
4.6.5. Frekuensi	44
4.6.6. Cara Pembayaran	45
4.6.7. Cara Penjualan	46
4.6.8. Alat Angkut yang Digunakan	46

	Halaman
4.7. Perbandingan Kualitas dan Perilaku Pemasaran Slab Sebelum dan Selama Turunnya Harga Karet.....	47
4.7.1. Perbandingan Kualitas Slab	47
4.7.2. Perbandingan Perilaku Pemasaran Slab	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

**UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

NO. DAFTAR : 162462

TANGGAL : 10-11-2016

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014	2
Tabel 3.1. Nilai interval kelas untuk kualitas slab di Desa Talang Taling	24
Tabel 3.2. Tabel interval kelas untuk perilaku petani dalam pemasaran	25
Tabel 4.1. Pemanfaatan luas lahan di Desa Talang Taling	26
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Talang Taling	27
Tabel 4.3. Mata pencaharian penduduk Desa Talang Taling	27
Tabel 4.4. Tingkat pendidikan di Desa Talang Taling	28
Tabel 4.5. Sarana dan prasarana Desa Talang Taling	29
Tabel 4.6. Kelompok umur petani responden di Desa Talang Taling	34
Tabel 4.7. Luas lahan yang diusahakan oleh petani contoh di Desa Talang Taling	35
Tabel 4.8. Tingkat pendidikan petani contoh Desa Talang Taling	35
Tabel 4.9. Lama berusaha tani tanaman karet petani contoh	36
Tabel 4.10. Tabel kualitas slab sebelum dan selama turunnya harga karet	36
Tabel 4.11. Tabel perilaku pemasaran slab sebelum dan selama turunnya harga karet	41

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1.1. Diagram Harga Rata-rata Slab Pertahun di Kabupaten Muara Enim Tahun 2011-2015.....	2
Gambar 2.2. Model Pendekatan	18
Gambar 4.1. Diagram Kualitas Slab Sebelum dan Selama Turunnya Harga Karet.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Gelumbang	54
Lampiran 2. Identitas petani contoh 2016	55
Lampiran 3. Luas lahan, status kepemilikan lahan dan surat kepemilikan lahan	56
Lampiran 4. Kadar karet kering sebelum dan selama turunnya harga karet ...	57
Lampiran 5. Ketebalan slab sebelum dan selama turunnya harga karet.....	58
Lampiran 6. Kebersihan slab sebelum dan selama turunnya harga karet.....	59
Lampiran 7. Jenis koagulan sebelum dan selama turunnya harga karet.....	60
Lampiran 8. Produk slab sebelum dan selama turunnya harga karet	61
Lampiran 9. Harga slab sebelum dan selama turunnya harga karet	62
Lampiran 10. Promosi sebelum dan selama turunnya harga karet.....	63
Lampiran 11. Frekuensi penjualan slab sebelum dan selama turunnya harga karet.....	64
Lampiran 12. Cara penjualan slab sebelum dan selama turunnya harga karet.	65
Lampiran 13. Cara pembayaran sebelum dan selama turunnya harga karet....	66
Lampiran 14. Alat angkut yang digunakan sebelum dan selama turunnya harga karet.....	67
Lampiran 15. Distribusi tempat penjualan slab sebelum dan selama turunnya harga karet.....	68
Lampiran 16. Skor total kualitas slab sebelum turun harga karet	69
Lampiran 17. Skor total kualitas slab selama turun harga karet	70
Lampiran 18. Skor total perilaku pemasaran sebelum turun harga karet.....	71
Lampiran 19. Skor total perilaku pemasaran selama turun harga karet	72
Lampiran 20. Hasil uji wilcoxon untuk perbandingan kualitas dan perilaku pemasaran slab	73





BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara Indonesia, yang dapat dilihat dari nilai ekspor komoditas perkebunan, pada Tahun 2013 total ekspor perkebunan mencapai US\$ 29,476 milyar atau setara dengan Rp. 353,713 triliun (asumsi 1 US\$=Rp.12.000). Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional semakin meningkat dan diharapkan dapat memperkuat pembangunan perkebunan secara menyeluruh (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2014).

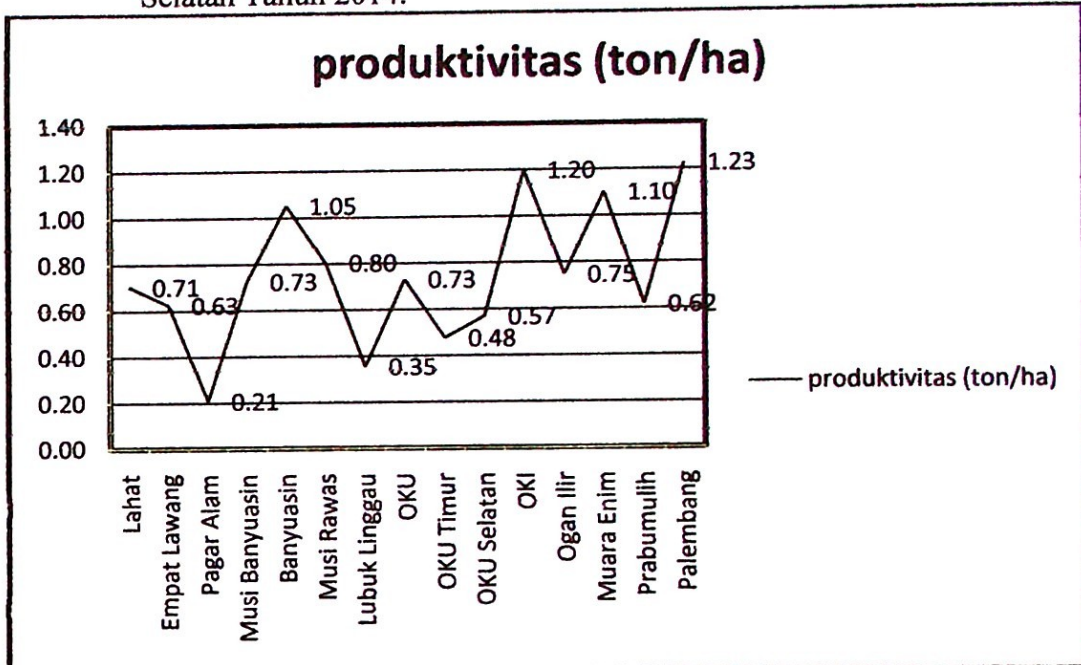
Salah satu komoditas perkebunan yang menjadi andalan Negara Indonesia di pasar dunia adalah karet. Karet alam di Indonesia merupakan salah satu komoditas penting perkebunan selain kelapa sawit, kakao dan teh, baik sebagai sumber pendapatan devisa, kesempatan kerja, dan pendorong pertumbuhan ekonomi sentra-sentra baru di wilayah sekitar perkebunan karet maupun pelestarian lingkungan dan sumberdaya hayati. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah petani yang terlibat dalam usaha karet alam mencapai 1,907 juta kepala keluarga, sehingga banyak penduduk menggantungkan hidup dari tanaman ini (Dirjen Perkebunan, 2006).

Koridor Ekonomi Sumatera menghasilkan sekitar 65 persen dari produksi karet nasional (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011). Pendapatan petani merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usahatani. Dalam analisis usahatani, pendapatan petani digunakan sebagai indikator penting karena merupakan sumber utama dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut Hernanto (2005), pendapatan merupakan suatu bentuk imbalan untuk jasa pengelolaan yang menggunakan lahan, tenaga kerja, dan modal yang dimiliki dalam berusahatani.

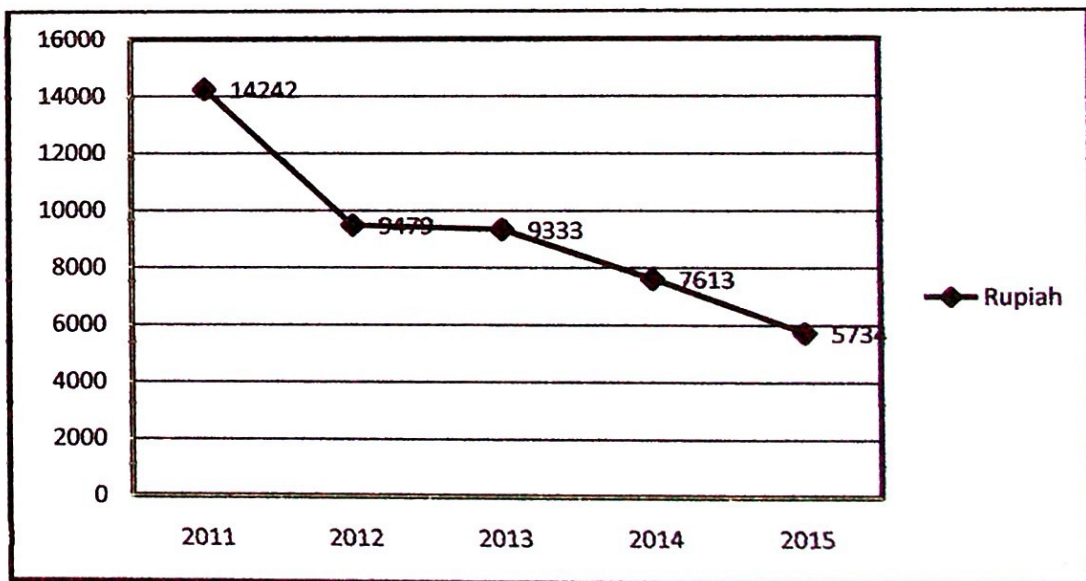
Berdasarkan Data Statistik Perkebunan Sumatera Selatan menunjukkan bahwa Kabupaten Muara Enim merupakan produksi kedua tertinggi terhadap produksi karet di Sumatera Selatan yakni memiliki luas lahan sebesar 220.360 ha

dan hasil produksi sebesar 242.685 ton/ha/tahun. Luas areal dan produksi karet di Sumatera Selatan dirinci pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014.



Sumber: Statistik Dinas Perkebunan Sumatera Selatan 2014



Gambar 1.1. Diagram Harga Rata-rata Slab Pertahun di Kabupaten Muara Enim Tahun 2011-2015

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa penurunan harga slab di Kabupaten Muara Enim terjadi mulai tahun 2012 yaitu dengan harga Rp. 9.479,-

sampai pada tahun 2015 yaitu dengan harga jual Rp.5.734,-. Penurunan harga slab sudah terjadi pada tahun 2012 tetapi harga slab pada tahun tersebut masih tergolong normal untuk para petani. Tetapi pada tahun 2014 harga slab kembali mengalami penurunan dengan harga Rp 7.613,- dan tahun 2015 mencapai Rp 5.734,-. Ketidakstabilan harga karet tersebut dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu ekspor karet yang tidak stabil pula bahkan cenderung menurun dalam setiap tahunnya. Akibat dari ketidakstabilan harga karet ini pun mulai dirasakan petani yang secara langsung mempengaruhi harga jual slab yang dijual oleh petani kepada agen atau pedagang pengumpul.

Penurunan harga yang terjadi bisa saja diatasi oleh petani apabila petani tetap menjaga kualitas slab yang dihasilkan. Perbedaan kualitas menjadikan harga yang diterima petani menjadi berbeda-beda. Peningkatan kualitas karet harus dirasakan dampaknya oleh petani berupa nilai tambah pendapatan dengan meningkatnya kualitas bahan olahan karet (bokar) yang diproduksinya (Sannia, 2013).

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas karet rakyat adalah masih rendahnya kesadaran petani karet dalam melakukan pemeliharaan pada tanaman karet dari awal sampai tahap pemanenan (Sannia, 2013). Dalam penelitian Mirwansyah (2006), menyatakan bahwa lateks yang dikeluarkan oleh pohon karet pada dasarnya bersih dan kebersihan ini akan terpelihara apabila dalam pengolahan selanjutnya juga dilakukan dengan baik, yaitu: dibekukan dengan asam semut dan di tempat yang bersih, tidak dicampur dengan kotoran, tidak direndam dalam air dan tidak dijemur di panas matahari. Slab yang dihasilkan dengan pengolahan di atas akan mempunyai mutu yang baik dan merupakan bahan olahan yang baik pula.

Kualitas karet alam sekarang ini masih rendah, oleh sebab itu diperlukan peningkatan kualitas bahan olah karet alam. Kualitas bokar petani yang bagus atau tidak bagus, pedagang akan membeli dengan harga yang telah ditetapkannya. Kondisi cuaca yang baik seperti tidak hujan dan panas berkepanjangan harga bokar akan baik. Harga bokar itu sendiri ditetapkan oleh pedagang sesuai dengan kondisi bokar yang dihasilkan (Setiawan, 2015).

Menurut Suwardin (1990) dalam penelitian Mirwansyah (2006) menyatakan, mutu karet juga dipengaruhi oleh nilai Kadar Karet Kering (KKK). Semakin tinggi KKK-nya maka bokar tersebut semakin baik dan sebaliknya, bokar yang KKK-nya rendah akan semakin mudah mengalami penyusutan karena mengandung kadar air yang lebih banyak. Bila KKK yang dihasilkan petani mencapai 60% atau bahkan lebih, maka akan menguntungkan petani pada saat melakukan penjualan atau pemasaran.

Pemasaran karet rakyat dalam bentuk slab ke pabrik dilakukan petani melalui lembaga pemasaran yang ada baik yakni melalui pedagang pengumpul maupun pedagang besar. Dalam melakukan pemasaran dengan melalui pengumpul akan melibatkan banyak peran rantai pemasaran didalamnya, sehingga para petani menempati posisi yang relatif kurang menguntungkan dalam transaksi yang dilakukan di sentra-sentra produksi karet rakyat. Posisi petani menjadi lemah karena jumlah petani yang lebih banyak tergantung kepada jumlah pedagang yang hanya sedikit. Permasalahan yang sering dihadapi petani karet adalah sistem pemasaran bokar dianggap masih belum efisien dan pembentukan harganya kurang transparan sebagai akibat lemahnya kelembagaan pemasaran di pedesaan. Harga bokar yang dijual petani kepada pedagang akan menentukan tinggi atau rendahnya pendapatan yang diterima oleh petani karet (Setiawan, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Kabupaten Muara Enim adalah salah satu Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan yang berperan penting dalam memproduksi karet alam terutama dalam bentuk slab dan juga kabupaten terbesar kedua di Sumatera Selatan yang memproduksi karet. Kabupaten Muara Enim juga terdiri dari beberapa Kecamatan yakni salah satunya Kecamatan Gelumbang. Kecamatan Gelumbang juga merupakan kecamatan yang memiliki luas lahan yang luas dan dimanfaatkan penduduknya untuk berusaha tani terutama dalam berusahatani karet. Petani karet di Kecamatan Gelumbang rata-rata menjual karetnya dalam bentuk slab yakni ada slab tebal dan slab tipis. Petani di kecamatan ini ada yang menjual slab setiap hari, sekali seminggu dan ada juga yang sesuai anjuran penjualan slab yang baik yakni dua minggu sekali. Tetapi tidak banyak petani yang menjual slabnya dua minggu sekali dikarenakan

para petani membutuhkan biaya untuk kehidupan sehari-hari dengan kondisi harga karet yang turun. Tetapi dengan kondisi harga karet turun, petani di Desa Talang Taling tetap melakukan penjualan sesuai dengan anjuran yakni dengan penjualan slab dua minggu sekali. Petani di desa tersebut menjual karet dalam bentuk slab tebal dan melakukan penjualan kepada pedagang pengumpul. Dengan keadaan yang demikian, maka memiliki peluang untuk dilakukan penelitian mengenai dampak turunnya harga karet terhadap kualitas dan perilaku pemasaran slab di Desa Talang Taling Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak penurunan harga karet terhadap kualitas slab yang dihasilkan oleh petani karet di Desa Talang Taling?
2. Bagaimana dampak penurunan harga karet terhadap perilaku petani dalam pemasaran slab di Desa Talang Taling?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membandingkan kualitas slab yang dihasilkan petani sebelum dan selama terjadinya penurunan harga karet.
2. Membandingkan perilaku petani dalam pemasaran slab sebelum dan selama terjadinya penurunan harga karet.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak penurunan harga jual karet, sebagai referensi bagi pembaca dan peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian serupa. Selain itu, bagi peneliti hasil penelitian ini sendiri juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pengalaman untuk kemajuan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. 2009. Analisis Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasi)
- Damanik, Dr.S, dkk. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Bogor.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2006. Statistik Perkebunan Indonesia 2006-2011: Karet (Rubber). Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian.
- , 2014. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2013-2015. Jakarta.
- Hernanto. 2005. Pendapatan Usahatani Ubi kayu dan Efisiensi Pemasaran. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/11371/1/09E02924.pdf>. (diakses 15 februari 2016).
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2007. Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua Belas Jilid 2. dialihbahasakan oleh Benjamin Molan. Jakarta: PT Indeks.
- Medison. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengadopsi Koagulan Asam Cuka Dalam Pembekuan Bokar (Bahan Olahan Karet) Di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan. (Tidak Dipublikasi)
- Mirwansyah. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Karet Memproduksi Slab Tebal Mutu Tinggi Dan Rendah Serta Perbandingan Nilai Tambah Yang Diperoleh Petani Di Desa Paya Bakal Kabupaten Muara Enim. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan. (Tidak Dipublikasi).
- Putong, I. 2002. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Edisi 2. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Sannia Belladina, dkk. 2013. Hubungan Kualitas Karet Rakyat dengan Tambahan Pendapatan Petani di Desa Program dan Non Program. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Jurnal Agribisnis, Volume 1, Nomor 1, Januari Tahun 2013.
- Sari. 2006. Analisis Perilaku Petani dan Saluran Pemasaran Beras Di Kecamatan Lempuing Kabupaten Muara Enim. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan. (Tidak Dipublikasi)

- Setiawan,D,H dan Andoko,A. 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Setiawan Jeny. 2015. Pemasaran Karet (Kajian Struktur, Perilaku dan Penampilan Pasar) di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Jurnal Fakultas Pertanian, Volume 2, Nomor 2, Oktober tahun 2015.
- Statistik Perkebunan. 2011. *Data Statistik Perkebunan Sumatera Selatan*. Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Statistik Perkebunan. 2012. *Data Statistik Perkebunan Sumatera Selatan*. Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Statistik Perkebunan. 2013. *Data Statistik Perkebunan Sumatera Selatan*. Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Statistik Perkebunan. 2014. *Data Statistik Perkebunan Sumatera Selatan*. Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Statistik Perkebunan. 2015. *Data Statistik Perkebunan Sumatera Selatan*. Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Sujiarningrat, R. 2006. Dampak Kenaikan BBM Terhadap Keterampilan Petani Dalam Pengolahan Dan Pemasaran Slab Dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Di Desa Paya Bakal Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan. (Tidak Dipublikasi)
- Sukirno, S. 2011. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Bertanam Karet*. Nuansa Aulia. Bandung.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2004. *Budidaya dan Pengolahan serta Strategi Pemasaran Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Zuhra, C. F. 2006. *Karet. Karya Ilmiah*. Medan: Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatera Utara Press.